

ALUR PEMBUATAN SILASE JERAMI PADI SEBAGAI PAKAN SAPI DI SUL. KAKAP KALBAR



Layukan jerami 2 hari



Tutup dengan plastik



Sedot udaranya



Buat larutan gula merah



Padatkan



Siramkan larutan gula



Masukan ke dalam drum



Simpan 2 minggu, silase siap untuk pakan sapi

TEKNIK PENGOLAHAN

SILASE JERAMI SISTEM DRUM UNTUK PAKAN SAPI



Disusun oleh :

Sigit Sapto Wibowo dan Sri Sunardi

BPTP Kalimantan Barat

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak Utara

Telp. (0561) 882069 Fax. (0561) 883883

Website : www.kalbar.litbang.deptan.go.id



**BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN BARAT**

PENDAHULUAN

Petani di Desa Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, ternyata sering mengalami kesulitan memperoleh rumput hijau pada saat petani mulai menanam padi. Salah satu penyebabnya adalah petani menyemprot lahan sawah dan sekitarnya dengan herbisida. Tujuannya untuk membersihkan lahan dalam rangka persiapan tanam padi. Karena seluruh lahan disemprot dengan herbisida maka rumput mati, lahan sawah dan sekitarnya bersih, tetapi petani tidak dapat mencari rumput di lokasi ini untuk pakan sapi. Petani terpaksa mencari rumput ke tempat lain yang jauh. Masalah ini memang hanya berlangsung singkat sekitar 1-2 bulan tetapi mengganggu petani.

Disisi lain banyak limbah jerami hasil panen padi yang dibiarkan di lapangan hingga membusuk. Belum terlihat adanya upaya petani mengolah limbah jerami padi ini untuk pakan sapi. Jika di seluruh Desa Sungai Kakap terdapat 1.000 ha lahan sawah yang menghasilkan 3 ton jerami/ha maka potensi jerami dari desa ini mencapai 3.000 ton/musim. Salah satu masalah yang dihadapi adalah adanya keyakinan petani bahwa sapi mereka tidak akan mau makan limbah jerami padi.

Salah satu solusi yang dapat diperkenalkan kepada petani ternak sapi adalah mengolah limbah jerami padi menjadi silase jerami.

Pengertian

Silase jerami padi adalah proses mengolah fermentasi jerami menggunakan suatu wadah (silo, drum plastik, kantong plastik) dimana proses fermentasi ini berlangsung dalam kondisi an-aerob. Hasilnya adalah berupa silase jerami yang berbau harum seperti bau tape, teksturnya sudah rapuh atau lembut.

Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang diperlukan untuk mengolah silase jerami padi yaitu:

- Jerami padi segar 150 kg
- Drum plastik kapasitas 200 liter 3 buah
- Gula merah 1 kg
- Air 30 liter
- Terpal plastik ukuran 4x4 meter
- Kantong plastik jenis LDPE tebal 010 ukuran 80x130 cm
- Isolatape bening lebar 5 cm 1 gulung
- Tali rafia
- Ember
- Gembor plastik
- Mini portable Vacuum Cleaner
- Kabel gulung

Cara Pembuatan

1. Jerami dilayukan dulu selama 2 hari agar potongan jerami tidak menyebabkan lubang pada kantong plastik LDPE.

2. Hamparkan terpal untuk alas jerami agar tidak tercampur kotoran berupa potongan kayu, kerikil, tanah dan lainnya
3. Jika ada jerami dipotong pendek ukuran 3-5 cm menggunakan mesin perajang atau *chopper*.
4. Hamparkan jerami diatas hamparan terpal plastik sebanyak 150 kg.
5. Larutkan gula merah 1 kg dalam 30 liter air sampai larut merata.
6. Masukkan larutan gula merah ke dalam gembor plastik.
7. Siramkan atau percikkan larutan gula ke atas tumpukan jerami padi secara merata.
8. Aduklah jerami agar larutan gula menyebar merata.
9. Masukkan jerami ke dalam drum plastik kapasitas 200 liter sambil dipadatkan dengan cara diinjak agar udara keluar dari dalam drum plastik.
10. Tutuplah drum plastik dengan kantong plastik seperti disungkup. Kantong plastik direkatkan ke drum plastik dengan isolatape (isolasi) untuk mencegah udara masuk kedalam drum.
11. Potong sudut kantong plastik dengan gunting selebar 1 cm. Masukkan ujung penyedot debu (vacuum cleaner) ke dalam drum plastik melalui lubang tersebut.
12. Sedotlah udara di dalam drum menggunakan vacuum cleaner tadi hingga drum menjadi hampa udara.
13. Lepaskan ujung vacuum cleaner dari kantong plastik dan ikatlah lubang pada kantong plastik tersebut dengan rafia.
14. Simpan di tempat teduh selama 10-15 hari hingga jerami padi mengeluarkan bau harum seperti tape.
15. Silase jerami siap digunakan untuk pakan sapi.